

**NASKAH PUBLIKASI**

**PENGARUH MOTIVASI DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP  
MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN  
PROFESI AKUNTANSI (PPAk)  
(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Sebelas Maret)**



Disusun Oleh:

**Kania Nur Indah W**

B200 110 069

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**PENGARUH MOTIVASI DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP  
MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PENDIDIKAN  
PROFESI AKUNTANSI (PPAk)  
(Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Sebelas Maret)**

Yang ditulis oleh:

**KANIA NUR INDAH W**

**B 200110069**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, 29 Oktober 2015

Pembimbing




**(Drs. Eko Sugiyanto, M.Si.)**

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
**(Dr. Triyono, SE, M.Si)**

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji motivasi karier, motivasi kualitas, motivasi ekonomi, dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan metode deskriptif menggunakan survei melalui kuesioner. Sampel penelitian berjumlah 45 mahasiswa S1 Jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas Sebelas Maret Surakarta Angkatan 2011 - 2012 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dengan uji validitas dan reliabilitas, analisis regresi linier berganda yang sebelumnya dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Adapun untuk menguji hipotesis dilakukan uji regresi linier berganda, uji F (Uji model), uji t dan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Hasil penelitian diperoleh bahwa motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, terbukti dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,430 > t_{tabel} (2,023)$  ( $p=0,000 < 0,05$ ), motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, terbukti dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,909 > t_{tabel} (2,023)$  ( $p=0,006 < 0,05$ ), motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, terbukti dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,581 > t_{tabel} (2,023)$  ( $p=0,014 < 0,05$ ), dan biaya pendidikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, terbukti dari nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,896 > t_{tabel} (2,023)$  ( $p=0,000 < 0,05$ ).

***Kata kunci: motivasi, biaya pendidikan, minat, Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)***

## ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the career motivation, motivation quality, economic motivation, and the cost of education to the student's interest in participating in Professional Accounting Education (PPAk). This study is an empirical research with descriptive method using survey through questionnaires. These samples included 45 students S1 Accounting Department of Economics University of Sebelas Maret Surakarta from 2011 to 2012 with a sampling technique using a purposive sampling method. Analysis of the data with validity and reliability, multiple linear regression analysis previously performed classical assumption that normality test, heteroscedasticity and multicollinearity. As to test the hypothesis performed multiple linear regression, F test (test model), t test and testing the coefficient of determination ( $R^2$ ).

The result showed that motivation affect the interest of the quality of accounting students to follow PPAk, evident from  $t_{count}$  amounted to  $4.430 > t_{table} (2.023)$  ( $p = 0.000 < 0.05$ ), career motivation affect the interest of accounting students to follow PPAk, proved to be of value  $t_{hitung} 2.909 > t_{table} (2.023)$  ( $p = 0.006 < 0.05$ ), the economic motivation affect the interest of accounting students to follow PPAk, evident from  $t_{hitung}$  amounted to  $2.581 > t_{table} (2.023)$  ( $p = 0.014 < 0.05$ ), and the cost of education affect the interest of students to follow PPAk, proved of value  $t_{hitung} 3,896 > t_{table} (2.023)$  ( $p = 0.000 < 0.05$ ).

***Keywords: motivation, education expenses, interest, Professional Accounting Education (PPAk)***

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan jenjang pendidikan tambahan yang ditujukan bagi seorang lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang ingin mendapatkan gelar Akuntan. Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 tentang penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk), menyatakan bahwa lulusan Sarjana Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Mereka yang telah menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi nantinya akan berhak memperoleh sebutan profesi Akuntan (Ak).

Sebelum SK tersebut dikeluarkan pada tahun 2001, pemberian gelar akuntan di Indonesia didasarkan pada Undang-Undang (UU) No.34 tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan diberikan pada lulusan perguruan tinggi negeri yang ditunjuk pemerintah dan atau perguruan tinggi negeri yang memenuhi syarat untuk menghasilkan akuntan atas proses pendidikan yang diberikan. Untuk meraih gelar akuntan, mahasiswa dari perguruan lainnya harus menempuh Ujian Negara Akuntansi (UNA), menurut Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany (2008).

Menurut Machfoed (1998) dalam Widyastuti *et.al.* (2004) proses perolehan gelar akuntan yang bersifat diskriminatif tersebut memiliki dua kelemahan yaitu timbulnya diskriminasi pemberian gelar akuntan dan tidak meratanya tingkat profesionalisme para akuntan di dunia kerja. Pada situasi saat ini profesi akuntan menjadi sorotan tajam bagi pelaku bisnis dan masyarakat karena dianggap sebagai salah satu pihak yang mampu memberikan kontribusi besar dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh mereka. Profesi akuntan dituntut untuk mampu menjaga kepercayaan publik kepada profesi dan menjalankan setiap kegiatan profesi dengan maksimal yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas jasa yang diberikan profesi, sehingga profesi akuntan ini dianggap suatu profesi yang mempunyai prospek masa depan yang cerah untuk mahasiswa strata satu (S1) program studi Akuntansi, menurut Sri Rahayu, *et.al.*, (2010).

Melihat rendahnya minat mahasiswa akuntansi untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme akuntan. Biaya pendidikan yang mahal telah menjadi permasalahan klasik hampir seluruh penduduk Indonesia yang sedang menimba ilmu dan telah menjadi penghalang masuk (*barrier to entry*) bagi kalangan masyarakat yang berpenghasilan rendah. Biaya untuk mendapat gelar akuntan jauh lebih besar dibandingkan biaya untuk mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S1). Mahasiswa yang belum mampu membiayai kuliah PPAk akan lebih memilih bekerja terlebih dahulu daripada langsung mengikuti PPAk.

Penulis termotivasi untuk melakukan penulisan mengenai minat mahasiswa akuntansi mengikuti PPAk, karena untuk meningkatkan profesionalisme di tengah tingginya kebutuhan dan tuntutan peningkatan profesionalisme seorang akuntan. Penulisan ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya dengan perbedaan waktu dan tempat yang diteliti. Sebelumnya Fitriany (2008), telah meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Indonesia. Hasil penelitian Fitriyani (2008) menunjukkan motivasi karir dan motivasi mengikuti USAP berpengaruh terhadap minat mahasiswa, sedangkan motivasi mencari ilmu, motivasi ekonomi, motivasi gelar, biaya pendidikan dan lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

Ellya Benny dan Yuskar (2006) meneliti pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi, di kota Padang. Hasilnya menunjukkan bahwa motivasi kualitas dan motivasi karier memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menguji Motivasi Karier, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, dan Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa dalam mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Motivasi**

Setiap manusia yang berusia produktif bekerja karena ada dorongan dari dalam diri setiap individu, dorongan tersebut memotivasi mereka untuk bekerja dan berkarier. Menurut Robbins (1996) dalam Kunartinah (2003), motivasi adalah kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan organisasi yang dikoordinasikan oleh kemampuan itu untuk memenuhi suatu kebutuhan individu.

Menurut Widyastuti, dkk, (2004) motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu. Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa:

1. Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi atau tenaga dalam diri pribadi seseorang.
2. Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan yang mulai mengarah tingkah laku seseorang.
3. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi mempunyai dua bentuk yaitu motivasi positif dan motivasi negatif. Swasta dan Sukatjo, (1991) dalam Benny, dkk, (2004) mengemukakan bahwa:
  - a. Motivasi positif, merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara memberikan penambahan tingkat kepuasan kerja tertentu, misalnya dengan memberikan insentif atau tambahan penghasilan.
  - b. Motivasi negatif, merupakan proses untuk mempengaruhi orang lain dengan cara menakut-nakuti atau mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu secara paksa.

### **Motivasi Kualitas**

Motivasi kualitas adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar (Widyastuti, dkk, 2004).

## **Motivasi Karir**

Menurut Hall (1986) dalam Kunartinah (2003), karir dapat diartikan sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berhubungan dengan perjalanan kerja seseorang sepanjang perjalanan hidupnya.

Karir dapat dilihat dari berbagai cara:

1. Posisi yang dipegang individu dalam suatu jabatan di suatu perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
2. Dalam kaitannya dengan mobilitas dalam suatu organisasi.
3. Tingkat keamanan kehidupan seseorang setelah mencapai tingkatan umur tertentu yang ditandai dengan penampilan dan gaya hidup seseorang.

Gittman dan Mcdaniel (1995) dalam Latief (2001) yang diadaptasi oleh Widyastuti, dkk, (2004) mengemukakan bahwa keefektifan suatu karir tidak hanya ditentukan oleh individu saja tetapi juga oleh organisasi itu sendiri yang terlihat dalam empat tahapan karir yaitu:

- a. *Entry* merupakan tahap awal pada saat seseorang memasuki suatu lapangan pekerjaan/organisasi.
- b. Tahap pengembangan keahlian dan teknis.
- c. *Midcareer years* yaitu suatu tahap dimana seseorang mengalami kesuksesan dan peningkatan kinerja.
- d. *Late career* merupakan suatu tahap dimana kinerja seseorang sudah stabil.

Dengan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi karir merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik dari sebelumnya.

## **Motivasi Ekonomi**

Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Untuk memastikan bahwa segenap elemen karyawan dapat mengarahkan tindakannya terhadap pencapaian tujuan perusahaan, maka manajemen memberikan balas jasa atau *reward* dalam berbagai bentuk, termasuk di dalamnya *financial reward* atau penghargaan finansial Samiaji, (2004) dalam Widyastuti, dkk, (2004)

Dari penjelasan di atas, motivasi ekonomi merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung (pembayaran gaji pokok, gaji dari lembur, opsi saham, bonus) dan penghargaan tidak langsung (asuransi, pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pensiun).

### **Biaya Pendidikan**

Mulyadi (2000: 8) biaya adalah pengorbanan ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu.

Dalam konteks pengaruh motivasi biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dari definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan suatu nilai tukar rupiah yang dikeluarkan dan telah disepakati untuk mendapatkan jasa Pendidikan Profesi Akuntansi yang dimanfaatkan di masa sekarang atau potensial untuk masa mendatang yang dikeluarkan berupa pengorbanan dalam bentuk rupiah.

### **Minat**

Pada dasarnya minat merupakan suatu perasaan ketertarikan atau rasa lebih suka terhadap suatu hal dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan dari luar diri orang tersebut. Hal tersebut sejalan dengan minat yang merupakan suatu rasa suka atau terikat pada suatu aktivitas tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia minat dapat diartikan sebagai suatu perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) pada sesuatu yang diinginkan. Pengertian minat menurut Djaali (2007: 122) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Secara terminologi, minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap suatu hal.

Menurut Muhibbin Syah (2004: 136) minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Berdasarkan beberapa pengertian tentang minat di atas, dapat kecenderungan dalam hati manusia terhadap suatu hal dalam diri orang tersebut yang timbul akibat dari setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta



mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya tanpa adanya paksaan dari luar diri orang tersebut.

Widyastuti, dkk (2004:320) dalam penelitiannya, minat diharapkan dapat merefleksikan mahasiswa di masa yang akan datang karena minat dianggap sebagai perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku, minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba serta minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan.

Menurut Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati (2011: 46-67) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi antara lain motivasi karier, motivasi ekonomi, motivasi kualitas, biaya pendidikan dan lama pendidikan.

### **Pengertian Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)**

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan tambahan di luar pendidikan Akademik yang bertujuan menghasilkan lulusan dalam menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberi kompensasi keprofesian akuntansi. PPAk dapat ditempuh setelah mahasiswa menyelesaikan S1 Akuntansi. Kurikulum Nasional Pendidikan Profesi Akuntansi paling sedikit 20 Satuan Kredit Semester (SKS) dan paling banyak 40 Satuan Kredit Semester (SKS) yang ditempuh selama 2 semester sampai dengan 6 semester. Materi yang terdapat dalam PPAk antara lain adalah: (1) Etika Bisnis dan Profesi, (2) Perpajakan, (3) Praktek Auditing, (4) Lingkungan Bisnis dan Hukum Komersial, (5) Pengetahuan Pasar Modal dan Manajemen Keuangan, (6) Pelaporan dan Akuntansi Keuangan, dan (7) Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Biaya.

Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi akan mempunyai daya saing yang lebih tinggi sebagai akuntan dibandingkan dengan para sarjana yang tidak mempunyai predikat akuntan. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi berhak menyandang sebutan gelar profesi akuntan yang selanjutnya disingkat Ak.

Mahasiswa yang mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah calon akuntan yang nantinya berhak mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) ujian ini merupakan syarat penting untuk mendapatkan ijin praktik

sebagai akuntan publik. Dengan mengikuti ujian ini diharapkan calon akuntan di masa depan tidak hanya mahir secara teknis namun juga mahir secara profesional.

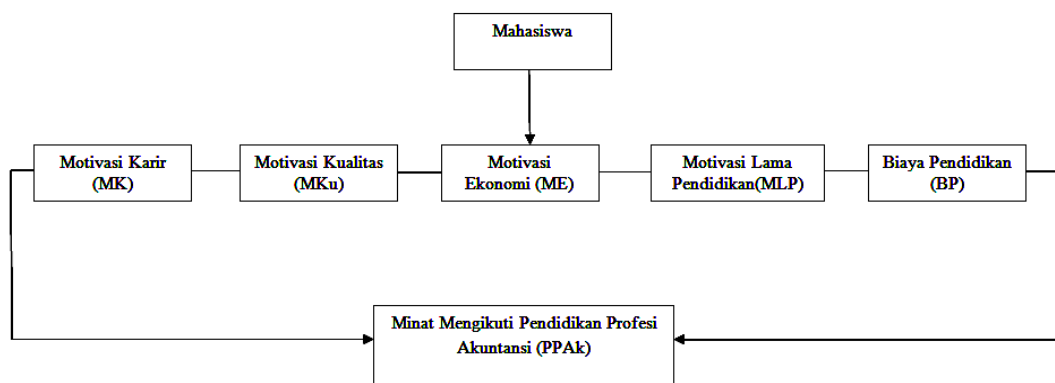
Menurut *International Federation of Accountants* dalam Ellya Benny dan Yuskar, (2006), yang dimaksud dengan profesi akuntan adalah semua bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian di bidang akuntansi, termasuk bidang pekerjaan akuntan publik, akuntan intern yang bekerja pada perusahaan industri, keuangan atau dagang, akuntan yang bekerja pada pemerintah atau akuntan sebagai pendidik. Dalam arti sempit, profesi akuntan adalah lingkup pekerjaan yang dilakukan oleh akuntan sebagai akuntan publik yang lazimnya terdiri dari pekerjaan audit, akuntansi, pajak dan konsultan manajemen.

Profesi akuntan biasanya dianggap sebagai salah satu bidang profesi seperti organisasi lainnya, misalnya Ikatan Dokter Indonesia (IDI). Supaya dikatakan profesi maka akuntan harus memiliki beberapa syarat sehingga masyarakat sebagai objek dan sebagai pihak yang memerlukan profesi, mempercayai hasil kerjanya.

Dalam menjalankan profesinya seorang akuntan secara terus-menerus berhadapan dengan dilema etik yang melibatkan pilihan diantara nilai-nilai yang bertentangan. Profesi akuntan di Indonesia terbagi menjadi:

1. Akuntan publik
2. Akuntan manajemen
3. Akuntan pendidik
4. Akuntan pemerintah

### **Kerangka Pemikiran**



## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan survei. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data (Suharsimi, 2002). Penelitian ini mengambil populasi mahasiswa S1 Jurusan Ekonomi Akuntansi Universitas Sebelas Maret di Surakarta angkatan 2011 s/d 2012 yang berjumlah 300 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dalam penulisan ini menggunakan metode *purposive sampling*. Metode pengumpulan data penelitian diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan metode survei melalui kuesioner. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan untuk mendapatkan informasi tentang variabel independen yaitu motivasi kualitas, motivasi karier, motivasi ekonomi, dan biaya pendidikan. Sedangkan variabel dependen yaitu minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Metode analisis data meliputi uji kualitas data yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinieritas. Uji hipotesis data menggunakan analisis regresi berganda, uji F (uji model), Uji t, dan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat Mengikuti PPAk**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas memiliki tingkat signifikan sebesar  $(0,000) < \alpha (0,05)$ . Sehingga variabel motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, itu berarti bahwa hipotesis pertama diterima (H1 diterima). Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi atau dorongan mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya maka semakin tinggi pula minat mahasiswa tersebut untuk mengikuti PPAk sebagai program pendidikan profesi Akuntansi. Seperti halnya mahasiswa jurusan S1 ekonomi di UNS angkatan 2011 dan 2012 memiliki motivasi kualitas untuk meningkatkan kemampuannya di bidang akuntansi agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar sebagai seorang akuntan. Hal ini mendukung

pernyataan dari Widyastuti, dkk, 2004) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya sehingga dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar. Selain itu juga dikarenakan dengan adanya tuntutan transparansi dipasar modal yang merupakan salah satu prinsip dari *Good Corporate Government* (GCG) menjadi dorongan bagi mahasiswa untuk meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya. Dalam penelitian ini motivasi kualitas mempunyai pengaruh paling dominan terhadap minat mengikuti PPAk. Hal ini berarti mahasiswa lebih mempertimbang dorongan atau motivasi untuk meningkatkan kemampuannya di bidang akuntansi agar dapat melaksanakan tugas dengan baik dan benar sebagai seorang akuntan kelak jika mereka telah bekerja dibandingkan motivasi yang lain dan biaya pendidikan. Paling tidak mahasiswa sudah memperoleh bekal ilmu yang lebih mendalam dan detail tentang akuntansi, sehingga kompetensi yang mereka miliki di bidang akuntansi pun dapat lebih bagus dan mumpuni.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Machfoedz (1998) menemukan bahwa para peminat USAP akan banyak diikuti oleh mahasiswa yang merasa latar belakang kualitas pendidikan selama menempuh kuliah di S-1 masih kurang memadai, karena pendidikan akuntansi harus menghasilkan akuntan yang profesional sejalan dengan perkembangan kebutuhan akan jasa akuntansi pada abad mendatang. Pendidikan tinggi akuntansi yang tidak menghasilkan seorang profesionalisme sebagai akuntan tentunya tidak akan laku di pasaran tenaga kerja.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Indra Rahardian (2008) yang menyatakan bahwa motivasi kualitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. hal ini dapat disebabkan karena adanya dorongan dalam diri mahasiswa tersebut untuk memiliki dan meningkatkan kualitas diri dan kemampuannya dalam bidang yang ditekuninya, khususnya di bidang profesi akuntansi. Hasil penelitian dari Siti Wardani Bakri Katti dan Mutmainah (2014) juga

mendukung hasil penelitian ini dimana motivasi kualitas mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAK pada mahasiswa di Universitas Merdeka Madiun.

## **2. Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat Mengikuti PPAk**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi karir memiliki tingkat signifikan sebesar  $(0,006) < \alpha (0,05)$ . Sehingga variabel motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, itu berarti bahwa hipotesis kedua diterima ( $H_2$  diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Hal ini berarti mahasiswa mempunyai dorongan yang kuat yang timbul dari dalam diri mahasiswa sendiri untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka mencapai kedudukan, jabatan, atau karir yang lebih baik dari sebelumnya. Mengingat pentingnya PPAk bagi mahasiswa akuntansi maka diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa untuk meningkatkan minat mengikuti PPAk. Motivasi merupakan faktor yang dapat mendorong seseorang mengikuti program PPAk dan mencapai tujuan ingin dicapai seseorang di bidang akuntansi. Pilihan karier merupakan ungkapan diri seseorang, karena pilihan karier menunjukkan motivasi seseorang, ilmu, kepribadian dan seluruh kemampuan yang dimiliki. Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan. Sebagai sebuah pendidikan profesi, PPAk dapat memberikan kontribusi positif untuk mahasiswa yang ingin mengembangkan kemampuan di bidang akuntansi secara teknis dan profesional. Institusi pendidikan mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan karir seorang akuntan.

Hasil penelitian dari Evanti Andriani dan Helmy Adam (2013) tentang pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam memilih prodi S1 Akuntansi Perguruan Tinggi di Malang menunjukkan bahwa motivasi memiliki peran dalam menentukan minat seorang mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany (2008) yang menyebutkan bahwa motivasi karier mempengaruhi minat mahasiswa mengikuti PPAk. Begitu juga dengan hasil penelitian dari Adita Fitri Rossetyowati (2011) yang menyebutkan bahwa motivasi karier mempengaruhi minat mahasiswa dan alumni akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

### **3. Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat Mengikuti PPAk**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi ekonomi memiliki tingkat signifikansi sebesar  $(0,014) < \alpha (0,05)$ . Sehingga variabel motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk, itu berarti bahwa hipotesis ketiga diterima (H3 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa semakin tinggi motivasi ekonomi mahasiswa maka semakin tinggi pula minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini berarti mahasiswa memiliki dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan semaksimal mungkin. Seperti yang diungkapkan Stole, (1976) dalam Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany (2008) bahwa berkarier di Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan suatu karier yang memberikan penghargaan secara finansial dan pengalaman bekerja yang bervariasi. Berkarir di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi atau besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir yang lain. Selain itu salah satu harapan mahasiswa akuntansi yang memilih karier sebagai akuntan publik yaitu gaji awal yang tinggi.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian dari Riani Nurainah Lisnasari dan Fitriany (2008) yang menyebutkan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti PPAk. Begitu juga konsisten dengan hasil penelitian Adita Fitri Rossetyowati (2011) yang menyebutkan bahwa motivasi ekonomi mempengaruhi minat mahasiswa dan alumni akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi.

#### **4. Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat Mengikuti PPAk**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya pendidikan memiliki tingkat signifikansi sebesar  $(0,000) < \alpha (0,05)$ . Sehingga variabel biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk, itu berarti bahwa hipotesis kelima diterima (H5 diterima). Hal ini berarti bagi mahasiswa S1 jurusan Ekonomi UNS berpendapat bahwa semakin tinggi biaya pendidikan maka semakin tinggi minat mahasiswa mengikuti PPAk. Hal ini berarti mereka berpendapat bahwa dengan biaya pendidikan yang semakin mahal diharapkan mereka memperoleh kualitas pendidikan yang lebih baik dan profesional sehingga ilmu yang mereka peroleh pun memiliki kualitas yang tinggi sehingga mereka dapat tetap eksis di dunia kerja dengan persaingan yang ketat karena ilmu mereka lebih kompeten dibandingkan institusi pendidikan yang mengadakan program PPAk dengan biaya yang lebih murah.

Menurut Mulyadi (2000:8) biaya adalah pengorbanan ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks pengaruh motivasi biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan suatu nilai tukar rupiah yang dikeluarkan dan telah disepakati untuk mendapatkan jasa Pendidikan Profesi Akuntansi yang dimanfaatkan di masa sekarang atau potensial untuk masa mendatang yang dikeluarkan berupa pengorbanan dalam bentuk rupiah.

Penelitian ini mendukung hasil penelitian dari Evanti Andriani dan Helmy Adam (2013) dimana hasil penelitiannya menyebutkan bahwa biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih prodi S1 Akuntansi, dikarenakan responden yaitu, mahasiswa di Universitas tersebut, tidak mengetahui secara pasti besarnya biaya yang dikeluarkan pada saat lulus PPAk untuk investasi di masa depan dalam menghasilkan suatu manfaat. Begitu juga mendukung hasil penelitian dari Ayuningtyas dkk (2012) dalam

Evanti Andriani dan Helmy Adam (2013) yang menunjukkan bahwa biaya pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Tambunan (2010) dalam Evanti Andriani dan Helmy Adam (2013) juga menunjukkan bahwa biaya pendidikan mempunyai pengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan di jurusan akuntansi. Biaya pendidikan bukan menjadi faktor utama yang mempengaruhi minat seseorang untuk memilih prodi S1 Akuntansi. Hal ini dapat dibuktikan bahwa walaupun biaya pendidikan di prodi S1 Akuntansi Universitas Brawijaya lebih tinggi daripada universitas lain, tetapi masih banyak orang yang memiliki minat untuk masuk di universitas tersebut. Berdasarkan hukum ekonomi, dikatakan bahwa manusia ingin mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya dengan biaya yang serendah-rendahnya. Bila terjadi peningkatan biaya, maka akan memberikan pengaruh pada menurunnya minat mahasiswa dalam memilih prodi S1 Akuntansi. Hal ini dikarenakan biaya pendidikan bukan satu-satunya penimbang minat seseorang untuk memilih prodi S1 Akuntansi di perguruan tinggi di Malang. Hal ini didukung oleh pernyataan Cesario (2013) dalam Evanti Andriani dan Helmy Adam (2013) bahwa dalam memutuskan suatu hal orang tidak dapat berpatokan pada satu faktor karena terdapat faktor lain yang menjadi pertimbangan. Jadi dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan bukan merupakan determinan minat dalam memilih prodi S1 Akuntansi.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

1. Motivasi kualitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, terbukti dari nilai thitung sebesar  $4,430 > t_{\text{tabel}} (2,023)$  ( $p=0,000 < 0,05$ ).
2. Motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, terbukti dari nilai thitung sebesar  $2,909 > t_{\text{tabel}} (2,023)$  ( $p=0,006 < 0,05$ ).



3. Motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, terbukti dari nilai thitung sebesar  $2,581 > t_{\text{tabel}} (2,023)$  ( $p=0,014 < 0,05$ ).
4. Biaya pendidikan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk, terbukti dari nilai thitung sebesar  $3,896 > t_{\text{tabel}} (2,023)$  ( $p=0,000 < 0,05$ ).

### **Saran**

1. Peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian di universitas lain yang memiliki fakultas ekonomi dalam satu kota yang sama ataupun di kota lain, agar hasil penelitian dapat digeneralisasi untuk ruang lingkup yang lebih luas sehingga dapat memperkuat validitas eksternal yang dibutuhkan untuk penelitian lebih lanjut.
2. Penelitian berikutnya dapat menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi minat mengikuti PPAk diantaranya faktor latar belakang sosial ekonomi keluarga, reputasi, dan motivasi gelar.
3. Penelitian berikutnya dapat menggunakan metode tambahan yaitu wawancara secara langsung kepada responden agar responden memberikan jawaban dengan kesungguhan dan keseriusan, serta peneliti lebih terlibat dalam proses penelitian tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Adita Fitri Rossetyowati. (2011). "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa dan Alumni Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi: Studi Empiris Pada Mahasiswa dan Alumni Akuntansi FE Universitas Jember". *Skripsi*. FE Universitas Jember.
- Benny, Ellya dan Yuskar. 2006. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Simposium Nasional Akuntansi IX.
- Diah Puspitarini dan Fariyana Kusumawati. (2011). "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". *Jurnal Investasi Vol 7 No 1 Juni 201*. Hlm. 46-63.

- Evanti Andriani dan Helmy Adam. (2013). “Pengaruh Pendidikan, Latar Belakang Sosial Ekonomi, Motivasi dan Reputasi Terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Prodi S1 Akuntansi di Malang”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB: Universitas Brawijaya*.
- Fitriany Yulianti. (2007). “Perbedaan Persepsi Antara Mahasiswa Senior dan Junior Mengenai Profesi Akuntan Pada Program S-1 Reguler, S-1 Ekstensi dan Program Diploma 3”. *Simposium Nasional Akuntansi X: Unhas Makassar*.
- Ghozali, Imam. 2009. *Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi SPSS 17*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Indra Rahardian. (2008). “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat untuk Mengikuti PPAk”. *Skripsi*. FE Universitas Katholik Soegiyapranata.
- Jogiyanto, Hartono. 2010. *Analisis dan Desain Sistem Informasi, Edisi III*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No.179/U/2001 tertanggal 21 November 2001 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.
- Kunartinah, 2003. “*Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik*”, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol.10 No.2, Semarang; Penerbit: P3M STIE Stikubank.
- Mulyadi , 2000. “*Akuntansi Biaya*”. Salemba Empat, Jakarta.
- Nanda E.Y, Aris E.S, dan Djoko Kristianto. (2013). “Pengaruh Motivasi, Persepsi, dan Lama Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi”. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol. 13, No. 1*. Hlm. 69 – 77.
- Lisnari, Riani Nurainah dan Fitriany. 2008. ”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”. *The 2<sup>nd</sup> Accounting Conference, 1<sup>st</sup> Doctoral Colloquium, and Accounting Workshop*
- Sekaran, 2006, “*Metodologi Penelitian untuk Bisnis*”, Edisi 1, Penerbit Salemba Empat.
- Siti Wardhani Bakri Katti dan Mutmainah. (2014). “Analisis Pengaruh Motivasi Kualitas, Biaya Pendidikan, dan Lama Studi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti PPAk”. *Jurnal FE Universitas Merdeka Madiun*.
- Sri Rahayu dan R. Wedi Rusmawan. (2010). “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat untuk Mengikuti Program Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”. *Simposium Nasional Akuntansi XIII: Purwokerto*.

Widyastuti, Wahyuni Sri & Sri Suryaningsum & Kiky Juliana, 2009. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*

Undang-Undang Nomor 34 tahun 1945 Tentang Pemakaian Gelar Akuntan.

Tengker, S. G. Victor dan Jenny Morasa. 2008. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Studi Pada Jurusan Akuntansi FE Unsrat Manado

Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana. 2004. "Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". *Simposium Nasional Akuntansi VII*.